

RINGKASAN

Proses Operasional Mesin Bubut Dan Milling Berbasis *Root Cause Problem Solving* (RCPS) Di PT. Manufactur Dynamic Indonesia. Alvin Altamirano, NIM H42181203, Tahun 2022, Jurusan Teknik Program Studi D-IV Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Andik Irawan, S.T., M.Eng. (Pembimbing PKL).

Mesin Bubut adalah suatu mesin perkakas yang digunakan untuk membentuk macam-macam benda kerja yang diputar. Mesin Bubut sendiri merupakan suatu proses pemotongan benda kerja yang dilakukan dengan membuat sayatan dengan gerakan utama memutar benda kerja kemudian dimana mata pahat digerakkan secara translasi sejajar dengan sumbu putar dari benda kerja.

Mesin *Milling* adalah suatu mesin perkakas yang menghasilkan sebuah bidang datar dimana mata pisau berputar dan benda bergerak ke arah pemakanan. Sedangkan proses milling adalah suatu proses permesinan yang pada umumnya menghasilkan bentuk bidang datar karena bergerak dari meja mesin tetapi proses ini membutuhkan pelumas berupa oli / air yang berguna untuk pendinginan mata milling agar tidak cepat aus, dimana proses penyayatan material benda kerja terjadi karena adanya kontak antara alat potong yang berputar pada poros kemudian bergerak ke arah benda kerja yang tercekam pada meja mesin.

Produksi merupakan proses pembuatan part kecil mesin *coffee roaster* yang nantinya akan dirakit menjadi sebuah komponen. Dalam proses produksi mesin *coffee roaster* terdapat beberapa part/komponen yang di produksi antara lain yaitu: Besi As Ulir Pemberat Pintu, As Drum, As Pengaduk, Bos Pemberat Pintu, Bos Drum, Spons. Proses produksi ini masih menggunakan metode manual yang dikerjakan oleh tenaga manusia dengan peralatan yang sesuai dengan benda kerjanya. Dikarenakan masih menggunakan metode manual pada proses produksi pastinya ada kekurangan pada hasil produksi, yang pastinya ada beberapa permasalahan pada hasil produksi. Dalam melakukan proses produksi penulis menggunakan metode ***Root Cause Problem Solving* (RCPS)** yang dapat mengetahui penyebab permasalahan dan meminimalisir permasalahan dalam proses produksi komponen mesin *coffee roaster*. Dalam **metodi ini kami**

membahas pokok permasalahan di bidang mesin bubut dan mesin *milling* diantaranya adalah keterlambatan waktu produksi.

Dalam permasalahan ini terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu produksi komponen mesin *coffee roaster*, berikut adalah faktor – faktor yang mengakibatkan keterlambatan waktu produksi yaitu: faktor *Man/pekerja* yang kurang teliti, kurangnya dalam pengawasan saat kegiatan produksi, Mesin kurang maintenance dan sering mati listrik, material produksi komponen yang bervariasi sehingga sering kehabisan bahan. Kemudian penulis juga menambahkan beberapa gambar cacat produk yang di sebabkan oleh operator atau pekerja.